

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR PUBLIKASI ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL	xix
ABSTRACT.....	xx
 BAB I	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Aspek Legitimasi	7
1.1.1.1. Motivasi Pemimpin.....	8
1.1.1.2. Kinerja Pemerintah	11
1.1.1.3. Kompetensi Pemerintah.....	12
1.1.1.4. Keadilan Prosedural.....	13
1.1.2. Aspek Kepemimpinan	15
1.1.3. Aspek Inovasi	17
1.2. Permasalahan Penelitian.....	17
1.3. Keaslian dan Posisi Penelitian.....	19
1.4. Tujuan Penelitian.....	26
1.5. Manfaat Penelitian.....	27
1.5.1. Manfaat Praktis.....	27
1.5.2. Manfaat Teoritis	27
 BAB II.....	 28
2.1. Tinjauan Pustaka	28
2.1.1. Relasi Agama dan Negara.....	28
2.1.2. Relasi Agama dan Legitimasi	35
2.1.3. Relasi Agama dan Kepemimpinan.....	40
2.1.4. Relasi Agama dan Inovasi.....	45
2.1.5. Relasi Kepemimpinan dan Inovasi.....	47
2.2. Landasan Teori.....	49
2.2.1. Teori Deprivatisasi Agama	50
2.2.2. Teori Praktik (Pierre Bourdieu)	52
2.2.3. Teori Tindakan Sosial	54
2.2.4. Teori Legitimasi.....	54
2.2.5. Teori Kepemimpinan Profetik.....	59
2.2.6. Teori Kepemimpinan Inovatif.....	63
2.3 . Kerangka Berpikir Penelitian.....	65
 BAB III.....	 69
3.1. Metode dan Desain Penelitian.....	69

3.2 . Lokasi Penelitian dan Unit Analisis	71
3.3. Metode Pengumpulan Data	72
3.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	85
3.5. Teknik Pengecekan Validitas Data.....	89
 BAB IV	 91
1.1. Sejarah dan Latar Belakang Kebijakan GSSB.....	91
1.1.1. Sejarah Kebijakan GSSB.....	91
1.1.2. Profil Aktor Utama Kebijakan GSSB.....	95
1.1.3. Latar Belakang Kebijakan GSSB.....	106
1.2. Tahapan Implementasi Kebijakan GSSB	113
1.3. Rangkaian Kegiatan dalam Implementasi GSSB	115
1.4. Azas Kemanfaatan dalam Kebijakan GSSB.....	116
1.4.1. Meningkatkan Popularitas, Elektabilitas dan Kepercayaan.....	120
1.4.2. Menjaring Aspirasi Masyarakat.....	124
1.4.3. Meningkatkan Ekonomi Umat.....	126
1.5. Kebijakan GSSB dalam Perspektif Deprivatisasi Agama	129
1.5.1. Mewujudkan “The Common Good” (Kepentingan Umum dan Politik) ...	131
1.5.2. Peran Aktor dan Kepentingan Politik.....	138
1.5.3. Dari Privat Menjadi Agama Publik	142
1.6. Rangkuman.....	144
 BAB V.....	 146
5.1. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	146
5.1.1. Perilaku Pemimpin.....	147
5.1.2. Kompetensi Aparatur	154
5.1.3. Kinerja Pemerintah.....	161
5.2. Mewujudkan Keadilan Prosedural Melalui Objektivikasi	168
5.3. Persepsi Terhadap Kebijakan GSSB.....	171
5.3.1. Persepsi Mendukung	171
5.3.2. Persepsi Menentang/Kritik.....	174
5.3.4. Kebebasan Beribadah dan Posisi ASN Dalam Kebijakan GSSB	177
5.4. Legitimasi Kebijakan GSSB	181
5.5. Rangkuman	185
 BAB VI	 187
6.1. Kepemimpinan yang Mengandung Nilai-Nilai Agama	187
6.1.1. Perilaku Wali Kota dalam Kebijakan GSSB.....	190
6.1.2. Humanisasi dalam kebijakan GSSB.....	194
6.1.3. Liberasi dalam Kebijakan GSSB	200
6.1.4. Transendensi dalam Kebijakan GSSB	204

6.2. Persepsi Terhadap Kepemimpinan Wali Kota.....	210
6.3. Inovasi Dalam Kebijakan GSSB	211
6.4. Kepemimpinan yang Mendukung Inovasi.....	214
6.4.1. Komitmen Pemimpin dan Dukungan Dari Bawah.....	218
6.4.2. Kepemimpinan Situasional	219
6.4.3. Memaksimalkan Sumber Daya Aparatur.....	221
6.5. Kepemimpinan Profetik Memunculkan Inovasi dalam Agama Publik.....	223
6.6. Rangkuman.....	224
 BAB VII.....	 226
7.1. Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan GSSB.....	226
7.2. Unsur-Unsur Pembentuk Legitimasi dalam Kebijakan GSSB.....	227
7.3. Kepemimpinan Wali Kota dalam Mewujudkan Inovasi.....	228
7.4. Relasi Agama, Legitimasi, Kepemimpinan dan Inovasi.....	229
7.5. Kontribusi dan Keterbatasan Penelitian.....	232
 DAFTAR PUSTAKA	 234
Lampiran 1 (Pedoman wawancara).....	247
Lampiran 2 (Transcript Wawancara)	256
Lampiran 3 (Arsip Berita Daring).....	279
Lampiran 4 (Dokumentasi Photo).....	293
Lampiran 5 (Aspirasi Masyarakat).....	297
Lampiran 6 (Daftar Informan)	302